



**MODUL DASAR-DASAR KEPENDUDUKAN
(KSM 123)**



**MODUL 5
JENIS DATA KEPENDUDUKAN**

DISUSUN OLEH
Rini Handayani, S.K.M., M. Epid

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020**

JENIS DATA KEPENDUDUKAN

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian sumber data
2. Mahasiswa mampu memahami mengenai jenis-jenis data kependudukan (sensus, survei dan registrasi)
3. Mahasiswa mampu membedakan antara jenis-jenis data kependudukan : sensus, survei dan registrasi

B. Uraian dan Contoh

1. Pendahuluan

Data kependudukan yang dihimpun dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil menjadi data agregat penduduk yang meliputi himpunan data perseorangan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kependudukan tersebut digunakan untuk semua keperluan berasal dari Kementerian Dalam Negeri (pasal 58 UU No. 24 Tahun 2013), antara lain dimanfaatkan untuk :

- a. Pelayanan publik antara lain untuk penerbitan surat izin mengemudi, izin usaha, pelayanan wajib pajak, pelayanan perbankan, pelayanan penerbitan sertifikat tanah, asuransi, jaminan kesehatan masyarakat, dan jaminan sosial tenaga kerja.
- b. Perencanaan pembangunan yakni untuk perencanaan pembangunan nasional, perencanaan pendidikan, perencanaan kesehatan, perencanaan tenaga kerja, dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan.

- c. Alokasi anggaran meliputi penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) dan perhitungan potensi perpajakan.
- d. Pembangunan demokrasi yaitu penyiapan Data Agregat Kependudukan per kecamatan (DAK2) dan penyiapan data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4).
- e. Penegakan hukum dan pencegahan kriminal antara lain untuk memudahkan pelacakan pelaku kriminal, mencegah perdagangan orang dan mencegah pengiriman tenaga kerja ilegal.

2. Jenis Data Kependudukan

1. Jenis Data

Berdasarkan cara memperoleh :

a. Data Primer

1. Merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh pengguna data dan dikumpulkan untuk keperluan yang sangat spesifik.
2. Mahal dan menyita waktu
3. Kelebihan : sesuai dengan kebutuhan data

b. Data Sekunder

1. Merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan oleh pengguna data di luar pihak yang mengumpulkan data.
2. Dapat berupa :
 - a) Tabel
 - b) Grafik

- c) Gambar
- d) Data mentah

2. Sumber-Sumber Data

Sumber data kependudukan sangat penting untuk memperoleh statistik tentang kondisi penduduk suatu negara. Sumber data kependudukan dalam proses pengumpulannya dapat digolongkan menjadi 3 yaitu sensus, registrasi penduduk, dan survei. Selain itu juga terdapat catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain dari instansi pemerintah.

Sumber-sumber data kependudukan yang pokok adalah sensus penduduk, registrasi penduduk dan penelitian (survei). Secara teoritis data registrasi penduduk lebih lengkap dari pada sumber-sumber data yang lain karena kemungkinan tercecernya pencatatan peristiwa-peristiwa kelahiran, kematian, dan mobilitas penduduk sangat kecil. Namun demikian di negara-negara yang sedang berkembang, misalnya Indonesia, data-data kependudukan dari hasil registrasi masih jauh dari memuaskan. Hal ini disebabkan karena banyaknya kejadian-kejadian vital (kelahiran dan kematian) yang tidak tercatat sebagaimana mestinya.

A. Sensus Penduduk

Sensus penduduk merupakan suatu proses keseluruhan dari pada pengumpulan, pengolahan, penilaian, penganalisaan dan penyajian data kependudukan yang menyangkut antara lain: ciri-ciri demografi, sosial ekonomi, dan lingkungan hidup. Kedudukan sensus penduduk menjadi amat penting terutama bagi negara-negara yang tidak atau belum tersedia sumber data lain seperti registrasi atau survei. Agar hasil sensus penduduk dapat diperbandingkan antara beberapa negara, maka dapat disepakati

untuk melaksanakan melaksanakan sensus penduduk tiap 10 tahun sekali yaitu pada tahun-tahun yang berakhiran dengan angka nol.

Adapun ruang lingkup sensus penduduk mencakup seluruh wilayah geografis suatu negara dan seluruh penduduknya. Pelaksanaan sensus penduduk pada tahun 1980 di Indonesia misalnya, mencakup seluruh wilayah geografis Indonesia dan mencakup seluruh golongan umur penduduk baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak mempunyai tempat tinggal. Dan luasnya data yang ingin dicakup dalam suatu sensus tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan sensus penduduk untuk mencacah seluruh penduduk yang ada di wilayah suatu negara. Yang dicacah meliputi penduduk *de jure* dan penduduk *de facto*. *de jure* penduduk yang resmi tinggal di daerah tersebut sedangkan *de facto* penduduk yang berada di suatu wilayah tetapi tidak termasuk penduduk resmi di wilayah bersangkutan.

Sensus penduduk 2020 di Indonesia menggunakan metode kombinasi dan memanfaatkan online. Metode kombinasi adalah menggunakan data registrasi yang relevan dengan sensus kemudian dilengkapi dengan sampel survey. Perkiraan sensus penduduk 2020 akan dilakukan pada bulan juli 2020 dan 2021.

1. Dimensi Sensus Penduduk

- a) Pencatatan yang menyeluruh terhadap semua orang, bahkan diperlukan pula mencatat penduduk suatu negara yang sedang bekerja di luar negeri.
- b) Pencatatan mencakup semua orang, yaitu :

- 1) de jure (berdasar tempat tinggal)
 - 2) de facto (berdasar penduduk yang ditemukan saat SP dilakukan)
- c) Dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu
 - d) Biasanya dilakukan 10 tahun sekali
 - e) Dilakukan secara serentak untuk menghindari *double counting*.
 - f) Mencakup suatu wilayah tertentu, yaitu wilayah administratif.
 - g) Biasanya digunakan batasan administrasi negara

2. Ciri Sensus Penduduk

a. Bersifat Individu :

Informasi demografi dan sosial ekonomi yang dikumpulkan bersumber dari individu/perorangan, baik sebagai anggota rumah tangga maupun sebagai anggota masyarakat

b. Bersifat Universal :

Pencacahan penduduk bersifat menyeluruh/ semua penduduk (yang hidup) dalam wilayah yang dicacah (perseorangan)

c. Serentak di seluruh wilayah

d. Periodik pada tahun tertentu

3. Data yang harus dikumpulkan

Menurut PBB, data minimal yang harus dikumpulkan pada tiap sensus penduduk adalah:

- a. Geografi dan migrasi penduduk
- b. Rumah tangga

- c. Karakteristik sosial demografi
- d. Kelahiran dan kematian
- e. Karakteristik pendidikan
- f. Karakteristik ekonomi

4. Faktor Penentu Keberhasilan Sensus Penduduk

a) Partisipasi Masyarakat

Penduduk perlu diyakinkan bahwa SP penting untuk proses perencanaan pembangunan ekonomi, sosial dan politik

b) Kondisi geografis

Daerah yang terisolasi di pedalaman atau wilayah pegunungan sering kali tidak dapat dicapai oleh petugas pencacah

c) Kualitas Petugas

Penting karena berpengaruh terhadap kualitas data yang dikumpulkan.

Dibentuk dengan melakukan :

1. Persiapan dan Perencanaan
2. Pelatihan

d) Kualitas Responden

1. Variasi tingkat pendidikan menyulitkan pemahaman responden terhadap pertanyaan SP.
2. Dapat menyebabkan Content Error

e) Perencanaan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan dilapangan dapat berjalan baik jika terlaksana sesuai dengan rencana dan ketentuan yang sudah dibuat sebelumnya.

5. Konsep atau Definisi Sensus Penduduk di Indonesia

a. Penduduk yang dicacah (SP2000)

1. Merupakan kombinasi antara de facto dan de jure
2. Bagi penduduk yang sedang dinas ke luar kota lebih dari 6 bulan maka tidak dicacah pada tempat tinggal
3. Sebaliknya, bagi penduduk yang menempati bangunan tempat tinggal sebelum 6 bulan namun bermaksud menetap akan di cacah di tempat domisili.

b. Blok Sensus

1. Merupakan wilayah kerja bagi pencacah agar beban kerja setiap pencacah homogen
2. Merupakan kerangka sampel untuk survei lanjutan, terutama survey dengan pendekatan rumah tangga.
3. Setiap blok sensus memuat 80-120 rumah tangga

c. Klasifikasi Perkotaan/Pedesaan

Berdasarkan :

1. Kepadatan penduduk
2. Persentase rumah tangga yang bekerja pada sektor pertanian
3. Akses terhadap fasilitas kota, misalnya sekolahan, rumah sakit, jalan beraspal, dsb

d. Bangunan

1. Merupakan tempat perlindungan tetap maupun sementara yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal.
2. Suatu bangunan bukan tempat tinggal dianggap sebagai satu bangunan fisik jika luas lantainya paling sedikit 10 meter

e. Rumah Tangga

Rumah tangga biasa merupakan seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.

f. Anggota Rumah Tangga

Merupakan semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada

Termasuk anggota rumah tangga :

1. Bepergian kurang 6 bulan
2. Bepergian kurang dari 6 bulan tapi berniat menetap ditempat lain
3. Tamu yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat bertempat tinggal 6 bulan atau lebih

B. Registrasi Penduduk

Registrasi penduduk merupakan suatu sistem registrasi yang dilaksanakan oleh petugas pemerintahan setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal dan perubahan pekerjaan. Istilah Registrasi digunakan karena registrasi ini berfokus pada kejadian sejak seseorang lahir dan menjadi anggota suatu komunitas, sampai meninggal, serta semua perubahan status yang dialami, misalnya menikah dan bercerai.

Registrasi dilakukan oleh kantor pemerintahan dalam negeri. Pelaksanaannya dilakukan secara pasif. Dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Registrasi mencatat kejadian kependudukan yang terjadi setiap saat.

Karena mencatat bermacam-macam peristiwa, maka pencatatan penduduk ini dilakukan oleh badan-badan yang berbeda-beda. Di Indonesia, kelahiran dicatat oleh kantor pencatatan sipil dan kelurahan. Perkawinan dan perceraian dicatat oleh kantor Kementerian Agama dan pencatatan sipil. Sedangkan migrasi dicatat oleh Kementerian Kehakiman.

1. Bentuk registrasi penduduk yang biasa dilakukan:

- a. Kartu Keluarga
- b. Kartu tanda penduduk
- c. Akta kelahiran, surat kenal lahir
- d. Akta kematian
- e. Akta nikah, buku nikah
- f. Akta cerai, surat cerai
- g. Surat pindah, Paspor

2. Registrasi di Indonesia

- a. Masa pendudukan Jepang (1942-1945) diganti dengan sistem registrasi yang menyangkut kelahiran, kematian, kematian janin, abortus, perkawinan dan perceraian.
- b. Sistem registrasi memiliki ketepatan yang cukup.

3. Registrasi Vital di Indonesia

Masa kemerdekaan : sistem kartu mingguan diubah menjadi laporan mingguan tingkat kecamatan yaitu ketika kepala desa berkumpul di kecamatan menyerahkan data perubahan penduduk.

4. Faktor Penentu Keberhasilan Registrasi

- a. Ada aturan yang memaksa untuk melapor (*Compulsary of Registrastion*) → peraturan pemerintah
- b. Ada sanksi hukum bagi penduduk yang lalai dan melanggar pendaftaran
- c. Dilaksanakan oleh badan pemerintah agar dapat disajikan secara konsisten dan berkesinambungan.
- d. Ada petugas yang melaksanakan pendaftaran
- e. Keterangan yang dilaporkan : nama, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, dsb
- f. Kelahiran & Kematian : memperhatikan tanggal kejadian dan tanggal pelaporan, tempat kejadian, serta tempat pelaporan
- g. Proses tabulasi dan penyajian data

C. Survei Penduduk

Survey adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pencacahan sampel dari suatu populasi untuk memperkirakan karakteristik objek pada saat tertentu. Hasil sensus penduduk dan registrasi penduduk mempunyai keterbatasan. Mereka hanya menyediakan data statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi tentang sifat dan perilaku penduduk tersebut. Untuk mengatasi keterbatasan ini, perlu dilaksanakan survei penduduk yang sifatnya lebih terbatas dan informasi yang dikumpulkan lebih luas dan mendalam. Biasanya survei kependudukan ini dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengadakan survei-survei kependudukan, misalnya Survei Ekonomi Nasional yang dimulai sejak tahun 1963, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dan Survei Antar Sensus (SUPAS). Hasil-hasil survei ini melengkapi informasi yang didapat dari Sensus Penduduk dan Registrasi Penduduk.

1. Karakteristik

- a. Cakupan → sebagian penduduk/sampel
- b. Waktu → fleksible
- c. Topik → dapat berganti-ganti sesuai kebutuhan
- d. Penduduk bersifat pasif
- e. Sensus dan survei → informasi saling mengisi

2. Survey Sebagai Pelengkap Sensus:

- a. Jika dilaksanakan sesudah sensus diadakan survey untuk memeriksa/men-cek hasil sensus itu sendiri.

- b. Jika dilaksanakan sebelum sensus maka sebagai bahan pertimbangan bagi sensus yg akan dilaksanakan.
- c. Sensus setiap 10 tahun hanya menggambarkan perubahan yang terjadi tiap 10 tahun. Sedangkan survei ingin melihat perubahan yg terjadi dalam waktu singkat.
- d. Survey bisa terjadi kesalahan karena pengambilan sampling

D. Perbedaan Sensus, Survei, dan Registrasi

Hasil Sensus Penduduk dan Registrasi Penduduk mempunyai keterbatasan. Keduanya hanya menyediakan data statistik kependudukan, dan kurang memberikan informasi tentang sifat dan perilaku penduduk. Untuk mengatasi keterbatasan ini, perlu dilakukan survei penduduk yang sifatnya lebih terbatas namun informasi yang dikumpulkan lebih luas dan mendalam. Biasanya survei kependudukan ini dilaksanakan dengan sistem sampel.

	Definisi	Kelebihan	Kelemahan
Regis-trasi	Pendataan penduduk yang dilakukan secara aktif oleh si pelaku (orang yang mengalami kejadian kependudukan) setiap saat Contoh: data/akte kelahiran, surat keterangan pindah/meninggal	Diperoleh data kependudukan setiap saat/ kontiyu, konsisten dan sistem yang sempurna maka akan menjadi sumber data yang baik	Banyak penduduk yang tidak melapor, Dapat terjadi kartu penduduk ganda, secara de jure saja
Sensus	Pencacahan yang dilakukan secara menyeluruh (semua populasi) dan serentak (bersamaan) Dilakukan secara de facto (dimana dia berada, di sana dia dicatat), atau de yure (berdasarkan hukum)	Data diperoleh secara keseluruhan pada saat yang sama, Cakupan luas	Biaya tinggi, variabel yang ditanya sedikit, petugas harus dilatih
Survey	Pencacahan yang dilakukan berdasarkan sampel, yang diharapkan mewakili populasi keseluruhan	Variabel yang ditanya banyak	Seringkali tidak mewakili keseluruhan populasi

C. Latihan

Berikan contoh dari data primer dan data sekunder

D. Jawaban

Contoh Data Primer

1. Survey kemauan dan kemampuan membayar fasilitas kesehatan
2. Survey dampak ekonomi pembangunan jembatan Suramadu

Contoh Data Sekunder

1. Data pengangguran di Jawa Timur
2. Tingkat inflasi
3. Jumlah penduduk di Bangkalan



E. Daftar Pustaka

1. Rusli, Said. (2013). Pengantar Ilmu Kependudukan
2. Thomas Malthus, et.al. (2007). Kependudukan: Dilema dan Solusi.
Jakarta : Nuansa

